PUNGGAWA
GLOBAL RESEARCH:
JURNAL MULTIDISIPLIN

Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin
**Volume 1, Nomor 6, 2026**
E-ISSN: 3164-0117
Open Access: punggawajournal.com/pgr

# Budaya Organisasi sebagai Ruang Pewarisan Nilai Patriotisme: Studi Pembinaan dan Penguatan Persatuan Pemuda Panca Marga oleh Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Jakarta Barat

**Aris Cahyo Nugroho**[1]
[1] PD Pemuda Panca Marga DKI Jakarta, Indonesia
*Korespondensi: ariscahyo1502@gmail.com*[1]

**Informasi Artikel**

**Riwayat artikel:**
Received Sept 29th, 2026
Revised Nov 7th, 2026
Accepted Nov 15th, 2026

**Keyword:**
Budaya Organisasi; Patriotisme; Pemuda Panca Marga; Legiun Veteran Republik Indonesia.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis budaya organisasi sebagai ruang pewarisan nilai patriotisme melalui pembinaan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) terhadap Pemuda Panca Marga (PPM) Jakarta Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi pada kegiatan silaturahmi dan pengarahan tanggal 14 November 2026. Hasil penelitian mengidentifikasi lima arahan pembinaan, yaitu pemahaman AD/ART dan regulasi veteran, pemeliharaan persatuan, tertib administrasi keanggotaan, koordinasi dan konsultasi kelembagaan, serta penyusunan program kerja sederhana dan berkelanjutan. Kelima arahan tersebut merepresentasikan penguatan identitas historis, solidaritas, disiplin, tanggung jawab, dan pengabdian sosial. Penelitian menyimpulkan bahwa budaya organisasi menjadi media internalisasi patriotisme melalui keteladanan, komunikasi, dan praktik organisasi antargenerasi dalam kehidupan organisasi dan masyarakat secara berkesinambungan.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Budaya organisasi merupakan bagian penting dalam kehidupan sosial karena tidak hanya mengatur pola hubungan dan aktivitas anggota, tetapi juga menjadi ruang pembentukan identitas, karakter, solidaritas, serta pewarisan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu kelompok (Dedik et al., 2025). Dalam perspektif ilmu sosial dan humaniora, organisasi dapat dipahami sebagai lingkungan sosial yang memungkinkan terjadinya proses transmisi budaya, yaitu pewarisan pengetahuan, pengalaman historis, norma, dan nilai kehidupan dari satu generasi kepada generasi berikutnya (Juliardi et al., 2025; Sumilih et al., 2025). Proses tersebut berlangsung melalui interaksi sosial, komunikasi, keteladanan, dan pembiasaan yang membentuk kesadaran kolektif para anggotanya.

Pewarisan nilai-nilai kebangsaan menjadi semakin penting di tengah perubahan sosial dan perkembangan zaman yang memengaruhi pola interaksi antargenerasi (Silaban et al., 2026). Nilai patriotisme, nasionalisme, pengorbanan, persatuan, dan tanggung jawab tidak cukup hanya dikenalkan melalui narasi sejarah atau kegiatan seremonial, tetapi perlu diinternalisasikan dalam kehidupan sosial dan organisasi (Baka et al., 2026). Generasi muda membutuhkan ruang pembelajaran yang memungkinkan mereka memahami makna perjuangan bangsa sekaligus menerjemahkannya ke dalam bentuk pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa kini (Anwar, Silondae, et al., 2026; Gunara, 2025).

Dalam perspektif tersebut, Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) memiliki kedudukan historis dan moral sebagai organisasi yang berkaitan erat dengan perjalanan perjuangan bangsa (Kosasih & Basuki, 2025; Satyadharma et al., 2025). Pengalaman dan nilai-nilai perjuangan para veteran merupakan warisan historis yang memiliki arti penting bagi pembentukan karakter kebangsaan generasi penerus (Putera et al., 2026). Sementara itu, Pemuda Panca Marga (PPM) memiliki keterkaitan historis

dengan keluarga besar veteran sehingga keberadaannya tidak hanya merepresentasikan hubungan kekeluargaan, tetapi juga mengandung tanggung jawab sosial dan moral dalam menjaga kesinambungan nilai-nilai perjuangan (Ambali & Saputra, 2025; Saepudin, 2026; Silondae, 2026).

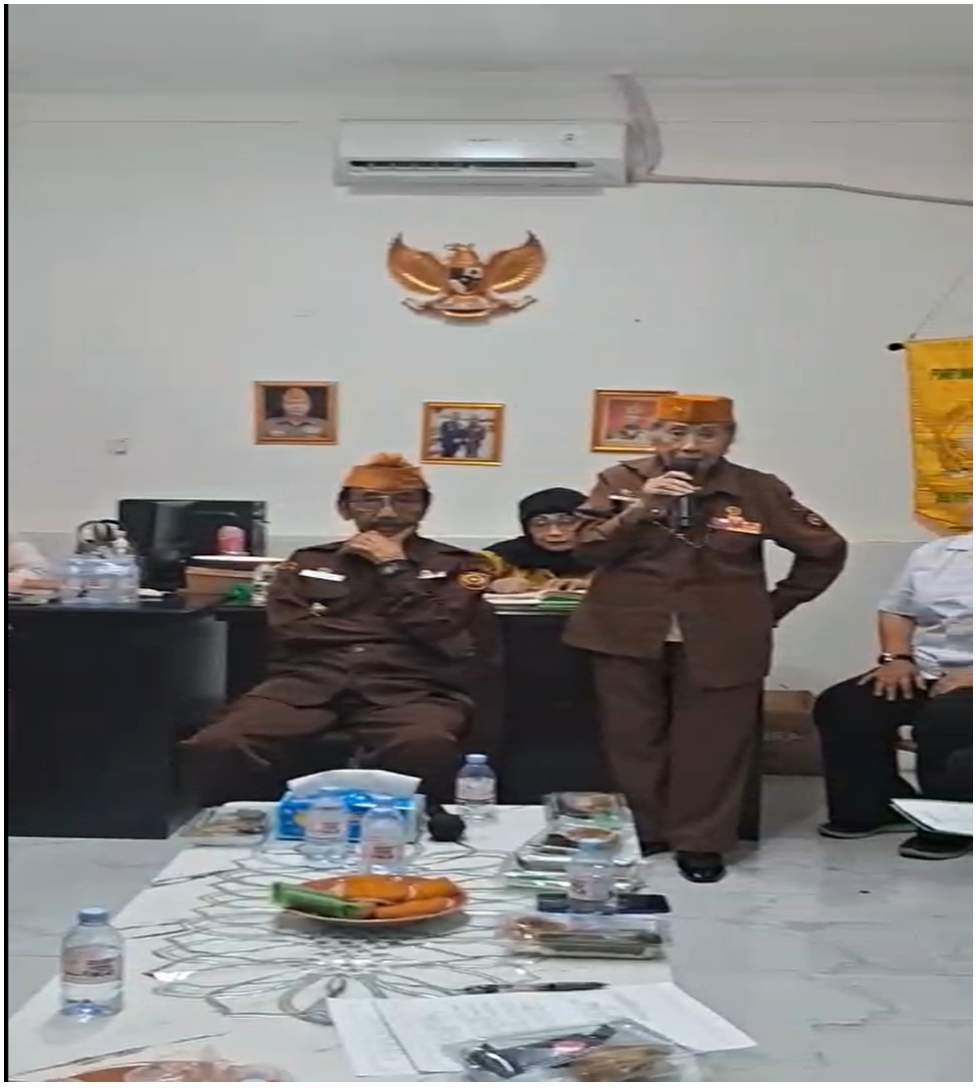
Hubungan LVRI dan PPM dengan demikian memiliki dimensi yang lebih luas daripada hubungan organisatoris (Amir, 2026; Nurdin, 2026). Relasi tersebut mencerminkan proses pewarisan identitas, pengalaman sejarah, dan nilai patriotisme antargenerasi. Para veteran memiliki pengalaman historis yang dapat menjadi sumber keteladanan, sedangkan PPM memiliki ruang untuk meneruskan semangat perjuangan melalui aktivitas organisasi, penguatan persatuan, dan pengabdian kepada masyarakat (Anwar, Nugroho, et al., 2026). Kesinambungan tersebut membutuhkan pembinaan yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga didukung oleh komunikasi, kedekatan sosial, dan kesadaran terhadap identitas bersama.

Fenomena pembinaan antargenerasi juga berkaitan dengan tantangan dalam mempertahankan solidaritas dan identitas organisasi (Kerihi, 2026). Perbedaan pandangan, dinamika kepengurusan, perubahan pola komunikasi, serta beragam kepentingan anggota dapat memengaruhi kohesi sosial suatu organisasi. Oleh karena itu, budaya organisasi perlu dikembangkan sebagai ruang yang mampu memperkuat rasa memiliki, membangun kesadaran kolektif, dan menjaga nilai-nilai yang menjadi landasan keberadaan organisasi (Sutrisno, 2019). Dalam PPM, penguatan budaya organisasi menjadi penting agar hubungan historis dengan LVRI tidak berhenti sebagai identitas keturunan veteran, tetapi berkembang menjadi komitmen untuk meneruskan nilai perjuangan dalam kehidupan nyata (Pirsouw et al., 2025).

Salah satu fenomena yang memperlihatkan pentingnya pembinaan tersebut adalah kegiatan silaturahmi dan pengarahan Ayahanda LVRI kepada Ketua DPC PPM Jakarta Barat pada 14 November 2026. Kegiatan tersebut dihadiri unsur LVRI, PIVERI, dan PEPABRI. Pertemuan ini mencerminkan adanya ruang interaksi lintas generasi dan lintas organisasi dalam lingkungan keluarga besar veteran. Silaturahmi tidak hanya memiliki makna menjaga hubungan kekeluargaan, tetapi juga dapat menjadi sarana komunikasi sosial, pertukaran pengalaman, penguatan identitas, dan penyampaian nilai-nilai historis kepada generasi penerus.

Kehadiran unsur PIVERI dan PEPABRI turut memberikan dimensi sosial dalam hubungan antarlembaga keluarga besar veteran. Interaksi tersebut memperlihatkan bahwa kesinambungan nilai perjuangan membutuhkan keterlibatan berbagai unsur yang memiliki keterkaitan historis dan sosial (Hidayat, D. R. (2025).. Hubungan tersebut dapat menjadi modal sosial dalam menjaga persaudaraan, membangun solidaritas, serta memperkuat kesadaran bahwa perjuangan mempertahankan nilai-nilai kebangsaan merupakan tanggung jawab lintas generasi.

Meskipun nilai patriotisme sering dikaitkan dengan sejarah perjuangan dan penghormatan terhadap jasa para pahlawan, aktualisasinya dalam kehidupan organisasi generasi penerus masih perlu dikaji melalui praktik sosial yang konkret. **Persoalan pentingnya bukan hanya bagaimana generasi muda mengenal sejarah veteran, tetapi bagaimana nilai-nilai tersebut diterjemahkan menjadi budaya organisasi yang membentuk sikap, perilaku, tanggung jawab, dan solidaritas anggota.** Dalam hal ini, pembinaan oleh LVRI dapat dipahami sebagai salah satu mekanisme pewarisan nilai yang menghubungkan memori perjuangan masa lalu dengan kebutuhan pengembangan organisasi pada masa kini (Kerihi et al., 2026). Fokus penelitian bukan semata-mata pada aspek administratif organisasi, melainkan pada makna sosial dan historis dari proses pembinaan serta bagaimana nilai-nilai perjuangan dapat menjadi bagian dari kesadaran kolektif generasi penerus veteran.



Gambar 1 Salah satu veteran tertua, Ibu sumartini cokro dimulyo (99 Tahun)
ikut berbicara dan memberikan wejangan dalam Kegiatan Silaturahmi
LVRI dan PPM Jakbar
Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis budaya organisasi sebagai ruang pewarisan nilai patriotisme melalui pembinaan LVRI terhadap PPM Jakarta Barat. Secara khusus, penelitian bertujuan mengidentifikasi bentuk pembinaan yang diberikan, menganalisis makna nilai-nilai yang terkandung dalam pembinaan tersebut, serta menjelaskan peran hubungan antargenerasi dalam memperkuat identitas dan persatuan organisasi. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi konseptual bagi kajian humaniora, khususnya mengenai pewarisan nilai historis, budaya organisasi, solidaritas sosial, dan aktualisasi patriotisme dalam kehidupan generasi penerus veteran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Wulandari et al., 2024). Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian berorientasi pada pemahaman makna sosial, nilai historis, hubungan antargenerasi, dan praktik budaya organisasi dalam proses pewarisan patriotisme dari LVRI kepada PPM Jakarta Barat. Lokasi dan konteks penelitian berada pada lingkungan organisasi LVRI dan PPM Cabang Jakarta Barat, khususnya kegiatan silaturahmi dan pengarahan Ketua DPC LVRI Jakarta Barat kepada PPM pada 14 November 2026.

Penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi dalam pengumpulan data. Adapun informan penelitian diuraikan dalam Tabel 1 berikut]

Tabel 1 Informan Penelitian

| No | Nama Informan | Jabatan |
|---|---|---|
| 1 | Kol (Purn) Sutjipto0 | Ketua DPC LVRI Jak. Barat |
| 2 | Saut Maruli Tua Hutabarat, A.Md., S.E., S.H | Ketua DPD PPM Jakarta |
| 3 | Herwin Apriyadi | Ketua DPC PPM Jak. Barat |

Sumber : Data Primer (2026)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemahaman AD/ART PPM dan LVRI serta Regulasi Veteran sebagai Penguatan Identitas Organisasi

Hasil penelitian berupa dokumentasi pengarahan Ketua DPC LVRI Jakarta Barat kepada PPM Cabang Jakarta Barat pada 14 November 2026 menunjukkan bahwa salah satu perhatian utama dalam pembinaan organisasi adalah pentingnya memahami Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) PPM dan LVRI serta Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia (Iskandar et al., 2023). Arahan ini menjadi landasan awal dalam membangun kesadaran anggota terhadap identitas, sejarah, dan tanggung jawab organisasi.

Pemahaman terhadap AD/ART tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai aturan organisasi, tetapi juga mencerminkan proses internalisasi nilai-nilai yang menjadi dasar kehidupan bersama (Atimeta & Jatiningsih, 2021). Dalam perspektif PPM, pemahaman tersebut memiliki dimensi historis karena keberadaan organisasi berkaitan dengan keluarga besar veteran dan kesinambungan perjuangan bangsa. Oleh karena itu, anggota PPM perlu memahami bahwa identitas organisasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah, pengorbanan, dan nilai-nilai perjuangan para veteran (Satyadharma & Anwar, 2025).

Dalam perspektif budaya organisasi, aturan dan norma merupakan bagian dari sistem nilai yang membentuk perilaku kolektif (Lase et al., 2025). Anggota yang memahami landasan organisasi diharapkan memiliki kesadaran mengenai kedudukan, hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya. Pemahaman tersebut juga menjadi dasar dalam membangun kesamaan orientasi dan menghindari perbedaan penafsiran mengenai tujuan organisasi. Sementara itu, pemahaman terhadap regulasi veteran memberikan dimensi historis dan yuridis dalam memaknai keberadaan keluarga besar veteran (Safitri, T. N. (2026). Generasi penerus tidak hanya mewarisi identitas secara genealogis, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral untuk menghargai sejarah perjuangan dan meneruskan nilai-nilai kebangsaan (Kusuma et al., 2024; A. Susilo et al., 2025).

Dengan demikian, arahan pertama dapat dimaknai sebagai upaya memperkuat identitas kolektif PPM melalui pendidikan organisasi dan kesadaran sejarah. Patriotisme dalam hal ini dimulai dari kemampuan generasi penerus memahami akar historis organisasi, menghormati perjuangan veteran, serta menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat (Anwar, 2025; Hasina & Satyadharma, 2023; Sabri, 2026).

### Pemeliharaan Persatuan dan Kesatuan sebagai Aktualisasi Nilai Patriotisme

Arahan kedua Ketua DPC LVRI Jakarta Barat menekankan pentingnya memelihara dan meningkatkan persatuan serta kesatuan anggota PPM Jakarta Barat. Penekanan tersebut memperlihatkan bahwa solidaritas internal merupakan salah satu unsur mendasar dalam mempertahankan keberadaan dan keberlanjutan organisasi (Barmuddin, Satyadharma, Safitri, et al., 2025). Persatuan tidak hanya dimaknai sebagai berkumpulnya individu dalam satu organisasi, tetapi juga sebagai kesediaan untuk membangun kesamaan tujuan, menghargai perbedaan, menjaga hubungan kekeluargaan, dan mengutamakan kepentingan bersama (Ode et al., 2026). Dalam organisasi yang memiliki latar belakang historis seperti PPM, persatuan juga menjadi bagian dari identitas yang diwariskan melalui hubungan dengan keluarga besar veteran (Baini et al., 2026; Sudarsono et al., 2026). Dalam perspektif ilmu sosial dan humaniora, solidaritas sosial merupakan nilai yang tumbuh melalui hubungan antarmanusia, rasa memiliki, kepercayaan, dan kesadaran terhadap tanggung jawab bersama. Nilai tersebut menjadi penting karena organisasi tidak hanya membutuhkan struktur kepengurusan, tetapi juga ikatan sosial yang mampu mempertahankan kebersamaan di tengah dinamika internal (Sumitro et al., 2022).

Arahan LVRI mengenai penguatan persatuan mengandung pesan bahwa generasi penerus perlu menjadikan pengalaman perjuangan veteran sebagai inspirasi dalam menjaga keutuhan organisasi. Semangat persatuan yang dahulu menjadi kekuatan dalam perjuangan kemerdekaan dapat

diterjemahkan dalam kehidupan organisasi melalui sikap saling menghormati, menghindari konflik yang tidak produktif, dan membangun komunikasi yang konstruktif (Rusmulyani, K. (2020). Patriotisme dengan demikian tidak hanya diwujudkan melalui penghormatan terhadap simbol negara atau kegiatan seremonial, tetapi juga melalui perilaku yang menjaga persaudaraan, persatuan, dan kepentingan bersama (Safitri & Satyadharma, 2025).

Temuan ini memperlihatkan bahwa penguatan persatuan merupakan salah satu bentuk pewarisan nilai kepahlawanan yang relevan dengan kehidupan generasi penerus. PPM diharapkan tidak hanya menjadi pewaris hubungan historis keluarga veteran, tetapi juga menjadi pelanjut semangat kebersamaan dalam kehidupan sosial.

**Tertib Administrasi Keanggotaan sebagai Representasi Tanggung Jawab Kolektif**

Arahan ketiga adalah menyelenggarakan tertib administrasi data anggota PPM Jakarta Barat. Arahan ini menunjukkan bahwa pembinaan budaya organisasi juga mencakup pembentukan kedisiplinan, keteraturan, dan tanggung jawab terhadap keberadaan serta identitas anggota (Bagea et al., 2025). Administrasi keanggotaan memiliki fungsi penting dalam menjaga kesinambungan organisasi. Data anggota bukan sekadar kumpulan informasi, tetapi merupakan representasi identitas dan keberadaan individu dalam suatu komunitas organisasi. Melalui pengelolaan data yang tertib, organisasi dapat membangun komunikasi yang lebih baik, menjaga keterhubungan anggota, dan mendukung pelaksanaan kegiatan (Haryadi, 2009). Dalam perspektif ilmu sosial dan humaniora, dokumentasi keanggotaan juga dapat dipahami sebagai bagian dari upaya mempertahankan memori kelembagaan. Identitas anggota, riwayat keterlibatan, dan dokumentasi kegiatan merupakan unsur yang membantu organisasi menjaga kesinambungan pengalaman antargenerasi (Silondae, 2026). Bagi PPM, tertib administrasi mempunyai relevansi khusus karena organisasi tersebut memiliki hubungan historis dengan keluarga besar veteran. Pengelolaan data yang baik dapat mendukung pemeliharaan identitas organisasi sekaligus memperkuat hubungan sosial antaranggotanya (R. F. N. Susilo & Suryani, 2026). Arahan ini juga memperlihatkan bahwa nilai patriotisme dapat diwujudkan melalui tindakan sederhana yang mengutamakan tanggung jawab. Kedisiplinan dalam menjalankan tugas organisasi merupakan bentuk pengabdian yang tidak selalu terlihat secara seremonial, tetapi memiliki kontribusi penting terhadap keberlanjutan organisasi (R. F. N. Susilo & Suryani, 2026).

Dengan demikian, tertib administrasi dalam temuan penelitian ini tidak semata-mata diposisikan sebagai pekerjaan teknis, melainkan sebagai praktik budaya organisasi baik Pemuda Panca Marga maupun Legiun Veteran Republik Indonesia yang mencerminkan kedisiplinan, kepedulian, dan tanggung jawab kolektif.

**Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan sebagai Penguatan Solidaritas Antargenerasi**

Arahan keempat Ketua DPC LVRI Jakarta Barat menekankan perlunya koordinasi dan konsultasi dengan DPD PPM DKI Jakarta serta LVRI Jakarta Barat. Arahan tersebut memperlihatkan bahwa hubungan antarlembaga merupakan bagian penting dalam membangun komunikasi, menjaga keselarasan organisasi, dan memperkuat solidaritas keluarga besar veteran. Koordinasi dan konsultasi bukan hanya mekanisme organisatoris, tetapi juga merupakan ruang pertukaran pengalaman dan pengetahuan. Dalam hubungan LVRI dengan PPM, komunikasi tersebut mempunyai makna khusus karena mempertemukan generasi veteran yang memiliki pengalaman historis dengan generasi penerus yang memiliki tanggung jawab melanjutkan nilai perjuangan (Silondae & Satyadharma, 2025).

Kehadiran unsur PIVERI dan PEPABRI dalam kegiatan silaturahmi juga memberikan gambaran mengenai pentingnya hubungan sosial yang lebih luas dalam lingkungan keluarga besar veteran (Ahmad, 2025). Pertemuan lintas organisasi tersebut dapat menjadi sarana memperkuat rasa persaudaraan, saling menghormati, dan kesadaran terhadap sejarah perjuangan bangsa. Dalam perspektif ilmu sosial dan humaniora, hubungan antargenerasi merupakan proses sosial yang memungkinkan nilai, pengalaman, dan identitas diwariskan melalui komunikasi serta interaksi. Para veteran memiliki pengalaman historis yang dapat menjadi sumber pembelajaran moral, sedangkan generasi penerus memiliki ruang untuk mengaktualisasikan nilai tersebut sesuai dengan perkembangan masyarakat (Sukawati et al., 2026).

Koordinasi kelembagaan juga dapat mencegah terjadinya keterputusan komunikasi dan perbedaan pemahaman mengenai arah organisasi. Melalui konsultasi, PPM dapat memperoleh masukan dan pembinaan dari LVRI sekaligus menjaga hubungan organisatoris dengan struktur PPM di tingkat yang lebih tinggi (Ambali & Saputra, 2025).

Oleh karena itu, arahan keempat dapat dimaknai sebagai upaya membangun budaya komunikasi yang terbuka, menghormati pengalaman senior, dan memperkuat hubungan kelembagaan. Nilai patriotisme dalam hal ini diwujudkan melalui kesediaan menjaga persaudaraan, membangun kerja sama, dan mengutamakan kepentingan organisasi yang lebih luas (Kurnia & Devi, 2025).



Gambar 2 Suasana Kegiatan Silaturahmi
Sumber : Data Primer (2026)

**Program Kerja Sederhana dan Berkelanjutan sebagai Aktualisasi Nilai Pengabdian**

Arahan kelima adalah menyusun program kerja yang sederhana sesuai kemampuan organisasi serta melaporkan pelaksanaannya setiap tahun. Arahan ini mengandung pesan bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh banyaknya kegiatan, tetapi juga oleh kemampuan menyusun prioritas, menyesuaikan program dengan sumber daya, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Program kerja yang realistis memberikan kesempatan kepada organisasi untuk mengembangkan kegiatan secara bertahap dan berkelanjutan. Pendekatan tersebut juga dapat mendorong partisipasi anggota karena kegiatan dirancang dengan mempertimbangkan kapasitas organisasi dan kebutuhan lingkungan sosial. Dalam perspektif ilmu sosial dan humaniora, program kerja dapat menjadi media aktualisasi nilai-nilai patriotisme melalui tindakan sosial yang nyata (Silondae, NurSafitri, et al., 2026). Semangat perjuangan veteran dapat diterjemahkan ke dalam kegiatan yang berorientasi pada kepedulian masyarakat, pendidikan karakter kebangsaan, pelestarian sejarah perjuangan, solidaritas sosial, dan penguatan hubungan antargenerasi (Ambali & Saputra, 2025).

Arahan mengenai pelaporan kegiatan setiap tahun juga mengandung nilai tanggung jawab moral. Pelaporan bukan hanya bentuk pertanggungjawaban administratif, melainkan bagian dari budaya organisasi yang menghargai amanah, keterbukaan, dan konsistensi dalam melaksanakan tugas. Hal ini menunjukkan adanya transformasi makna perjuangan dari generasi veteran kepada generasi penerus. Jika perjuangan generasi sebelumnya diwujudkan melalui pengorbanan dalam mempertahankan kemerdekaan, generasi penerus dapat melanjutkannya melalui pengabdian sosial, kepedulian terhadap sesama, serta kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa (Azir et al., 2026; Soeparyanto et al., 2026).

Dengan demikian, arahan kelima memperlihatkan bahwa patriotisme perlu diwujudkan melalui program yang konkret, terukur, sesuai kemampuan, dan berkelanjutan. **PPM memiliki peluang untuk menerjemahkan nilai historis veteran menjadi kegiatan organisasi yang memberikan manfaat bagi lingkungan sosial** (Gunara, 2025).

**Budaya Organisasi sebagai Media Internalisasi Nilai Patriotisme**

Kelima arahan Ketua DPC LVRI Jakarta Barat menunjukkan bahwa budaya organisasi dapat menjadi media pewarisan nilai patriotisme melalui pembinaan yang mencakup dimensi historis, sosial, administratif, kelembagaan, dan pengabdian (Artha, 2026). Pemahaman AD/ART dan regulasi veteran membangun kesadaran terhadap identitas serta sejarah organisasi. Penguatan persatuan menanamkan solidaritas dan rasa memiliki. Tertib administrasi membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab. Koordinasi kelembagaan memperkuat komunikasi serta hubungan antargenerasi. Sementara itu, program kerja yang realistis mendorong aktualisasi nilai perjuangan melalui kegiatan nyata (Arfah et al., 2026). Kelima dimensi tersebut memperlihatkan bahwa patriotisme bukan sekadar konsep abstrak yang disampaikan melalui nasihat atau simbol, melainkan nilai yang dapat diinternalisasikan melalui kebiasaan dan praktik organisasi (Seriyanti et al., 2025). Dalam kajian budaya organisasi, nilai-nilai yang diwariskan akan memiliki makna ketika diterima, dipahami, dan diterapkan oleh anggota. Oleh karena itu, pembinaan LVRI kepada PPM perlu dipahami sebagai proses sosial yang menghubungkan pengalaman historis veteran dengan kebutuhan organisasi generasi penerus (Suhendra et al., 2026; Sukawati & Silondae, 2026). Budaya organisasi juga berperan dalam membentuk identitas kolektif. Identitas tersebut tidak hanya dibangun melalui kesamaan latar belakang keluarga veteran, tetapi juga melalui kesamaan nilai, tujuan, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, PPM dapat mempertahankan karakter historisnya sekaligus mengembangkan orientasi pengabdian yang relevan dengan perkembangan zaman (Silondae, Anwar, et al., 2026).

Temuan penelitian ini memberikan pemahaman bahwa pewarisan patriotisme membutuhkan kesinambungan antara pengetahuan sejarah, keteladanan, komunikasi, solidaritas, dan tindakan nyata. Nilai perjuangan akan tetap relevan apabila tidak berhenti sebagai memori masa lalu, tetapi terus dihidupkan dalam perilaku organisasi dan kehidupan bermasyarakat (Barmuddin, Satyadharma, Silondae, et al., 2025; Sukawati et al., 2026).

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan LVRI kepada PPM Jakarta Barat menempatkan budaya organisasi sebagai ruang pewarisan nilai patriotisme. Lima arahan mengenai pemahaman AD/ART dan regulasi veteran, penguatan persatuan, tertib administrasi, koordinasi kelembagaan, serta program kerja berkelanjutan mencerminkan internalisasi identitas, solidaritas, disiplin, dan tanggung jawab. Nilai perjuangan veteran dapat diteruskan bukan hanya melalui penghormatan sejarah, tetapi juga melalui praktik organisasi dan pengabdian sosial. Dengan demikian, kesinambungan patriotisme membutuhkan keteladanan, komunikasi antargenerasi, serta komitmen bersama secara konsisten dalam masyarakat.

LVRI perlu memperkuat pembinaan antargenerasi secara berkelanjutan melalui keteladanan, dialog sejarah, dan pendampingan agar nilai perjuangan dipahami serta dihayati anggota PPM. PPM hendaknya menginternalisasikan arahan pembinaan melalui penguatan persatuan, pembaruan data anggota, koordinasi rutin, serta program pengabdian yang realistis, periodik, dan berkesinambungan. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerimaan anggota terhadap pembinaan, praktik internalisasi patriotisme, serta dampaknya terhadap solidaritas melalui wawancara dan observasi mendalam partisipatif.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, H. M. W. (2025). *Strategi Ikatan Mahasiswa Muslim Pringsewu dalam Menanamkan Kepedulian Sosial Keagamaan pada Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Pringsewu*. UIN Raden Intan Lampung.

Ambali, S., & Saputra, A. K. (2025). Pelestarian Nilai Perjuangan melalui Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *1*(4), 1379–1386. https://doi.org/10.63822/pkgah410

Amir, T. (2026). Konstruksi Pemberitaan Media Online Tentang Persiapan Musda X PPM Sulawesi Selatan: Antara Konsolidasi dan Legitimasi Organisasi. *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin*, *1*(4), 206–215. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i4.224

Anwar, M. T. S. (2025). Analisis Pesan Terkait Dukungan Pemuda Panca Marga Terhadap Pemberantasan Premanisme dengan Tameng Organisasi Masyarakat. *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, *1*(2).

https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/19

Anwar, M. T. S., Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Merayakan Kemerdekaan, Meneguhkan Nasionalisme: Peran Pemuda Panca Marga DKI Jakarta Dalam Kegiatan HUT Ke-81 RI. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3405–3417. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4917

Anwar, M. T. S., Silondae, T. T., & Satyadharma, M. (2026). HUT Pemuda Panca Marga Sebagai Ruang Refleksi dan Aktualisasi Nilai Kejuangan bagi Generasi Muda: Pemuda Panca Marga Anniversary as a Space for Reflection and the Actualization of Struggle Values Among the Younger Generation. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, *5*(2), 18–27. https://doi.org/10.30998/wf3f2s80

Arfah, M., Monica, D., Badrudin, & Muflihah, A. (2026). *Mengabdi untuk Memberdayakan: Konsep Dasar Volunterisme*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.

Artha, N. P. M. (2026). *Bela Negara: Mendefinisi Ulang Patriotisme bagi Generasi Indonesia Emas 2045*. Deepublish.

Atimeta, A., & Jatiningsih, O. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Multikultur dalam Aktivitas Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Surabaya: Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, *9*(1), 173–187. https://doi.org/10.26740/kmkn.v9n1.p173-187

Azir, I. A. S., Tepu, D., & Satyadharma, M. (2026). ASN Menulis, ASN Mengabdi: Merawat Kompetensi, Integritas, dan Semangat Melayani untuk Negeri. *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin*, *1*(4), 225–236. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i4.230

Bagea, I., Bida, O., Astarika, R., Bagea, A., & Nurrasul, D. D. K. N. (2025). *Budaya Organisasi*. CV.Azka Pustaka.

Baini, A., Anas, E., & Anwar, M. T. S. (2026). Veteran Dalam Bingkai Media: Konstruksi Penghargaan, Kepedulian Pemerintah, dan Pewarisan Nilai Perjuangan Dalam Pemberitaan Media Online di Riau. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3730–3749. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4978

Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.

Barmuddin, Satyadharma, M., Safitri, T. N., Tongasa, I., & Prasetyo, E. W. (2025). Peran Kepemimpinan Edukatif dalam Menjaga Solidaritas dan Eksistensi Organisasi di Tengah Perubahan Nilai Sosial (Studi di DPD LVRI Sulawesi Tenggara). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(02), 1926–1932. https://doi.org/10.70294/juperan.v4i02.1531

Barmuddin, Satyadharma, M., Silondae, T. T. A., & Prasetyo, E. W. (2025). Kajian Literatur terhadap Penurunan Semangat Nasionalisme dan Rasa Cinta Budaya Generasi Muda Akibat Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(02). https://doi.org/10.70294/juperan.v4i02.1593

Dedik, Chairunnisa, H., Ritonga, M. I., & Humairah, S. M. (2025). Budaya Organisasi dan Faktor-faktor yang Membentuknya. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, *2*(2), 644–652. https://doi.org/10.61253/sn9bac03

Gunara, A. J. (2025). Makna Hari Sumpah Pemuda dalam Gerakan Kebangsaan PPM Kabupaten Bogor: Studi Eksistensi Organisasi Kepemudaan. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, *1*(2), 90–101. https://edukastra.com/studia/article/view/18

Haryadi, H. (2009). *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf*. VisiMedia.

Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Peran Pemimpin dalam Pencapaian Tujuan Organisasi: Studi Pada DPD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *3*(1), 25–34. https://doi.org/10.57250/ajsh.v3i1.175

Iskandar, D. A., Tumpuan, A., Parmenas, N. H., Sudhana, P., Sadarum, M. T., Adiansyah, A., & Sumbogo, I. A. (2023). Implementasi Aturan Dasar dan AD/ART Berorganisasi Bagi UMKM Dpapahares Cafe di Sukaluyu Kecamatan Teluk Jambe Timur Karawang. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 11–20. https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i1.838

Juliardi, B., Sumilih, D. A., Andriani, N., Lubis, S. H., Novra, E., Oktaviani, E., & Syafitra, V. (2025). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Mega Press Nusantara.

Kerihi, A. S. (2026). Partisipasi Pemuda Panca Marga dalam HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik

Indonesia: Pewarisan Nilai Juang dan Penguatan Eksistensi Organisasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3375–3388. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4911

Kerihi, A. S., Silondae, T. T., Amir, T., & Sukawati, F. (2026). Penguatan Sinergi PPM dan LVRI Dalam Menanamkan Semangat Bela Negara Kepada Generasi Muda. *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin*, *1*(4), 248–258. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i4.233

Kosasih, U. S., & Basuki. (2025). Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia Dan Pemuda Panca Marga Dalam Penanaman Nilai Nasionalisme Pada Siswa SMPN 2 Cianjur. *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 26–33. https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpkm/article/view/83

Kurnia, H., & Devi, L. S. (2025). Penguatan Nilai Karakter Nasionalisme Sebagai Wujud Menjaga Persatuan Dan Kedaulatan Negara Pada Anggota Muda Brigade Mobil (BRIMOB). *Penamas: Journal of Community Service*, *5*(2), 279–288. https://doi.org/10.53088/penamas.v5i2.1893

Kusuma, K. C. D., Hermanto, K. L. P. D. I. D., Rudiawan, L. T. P. D. I. B., Amiruddin, M., & Han, M. (2024). *Manajemen Bela Negara: Konsep dan Tata Kelola Bela Negara Menuju Indonesia Emas*. Indonesia Emas Group.

Lase, D., Absah, Y., Lumbanraja, P., Giawa, Y., & Gulo, Y. (2025). Teori Budaya Organisasi: Konsep, Model, dan Implikasi untuk Manajemen Organisasi. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *3*(1), 21–45. https://doi.org/10.62138/tuhenori.v3i1.128

Nurdin, M. (2026). Implementasi Nilai Patriotisme Melalui Kegiatan Bersih Lingkungan TMP Keputran oleh PPM dan Aparat Koramil Pringsewu. *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin*, *1*(3), 68–76. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i3.129

Ode, C. A. A., Abduh, I. M., & Hidayat, R. (2026). Konflik dan Persatuan Akibat Dilema Identitas dalam Perspektif Komunikasi Organisasi. *Jurnal Nomosleca*, *12*(1), 122–132. https://doi.org/10.26905/nomosleca.v12i1.17060

Pirsouw, M., Setiawan, A. G., Saepudin, A., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Aktualisasi Nilai Juang: Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *1*(4), 1387–1396. https://doi.org/10.63822/hxyx0d53

Putera, Z., Saepuddin, A., & Satyadharma, M. (2026). Peran Veteran Dalam Merawat Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan. *Nusantara: Journal of Social Sciences & Humanities*, *1*(1). https://journals.edukasinusantara.com/njssh/article/view/31

Sabri, M. (2026). Sinergi Pengabdian Masyarakat Antara PC PPM Kendari dan Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Partisipasi Sosial Masyarakat. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *5*(2), 1003–1014. https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/4158

Saepudin, A. (2026). Upaya LVRI Dan PPM Kabupaten Karawang Dalam Mendorong Dukungan Pemerintah Terhadap Pelestarian Program Jiwa, Semangat, Dan Nilai-Nilai 45 (JSN 45) Serta Penguatan Semangat Kejuangan. *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, *2*(1), 34–41. https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/25

Safitri, T. N., & Satyadharma, M. (2025). Nasionalisme Warga (Perilaku Pengibaran Bendera Merah Putih Selama Bulan Agustus). *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *2*(02), 888–903. https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/797

Satyadharma, M., & Anwar, M. T. S. (2025). Long March Andhika PPM Untuk Apresiasi Perjuangan Veteran Dalam Bingkai Media Online Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, *6*(2), 102–114. https://doi.org/10.29303/y8t4wd06

Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, *1*(1), 42–49. https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55

Seriyanti, S., Angelia, I., Juliardi, B., Yusni, Y., Azwar, A., Novita, M. S., & Al Hidaya, A. (2025). *Membumikan Nilai-Nilai Kebangsaan: Integrasi Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa dan Agama dalam Pendidikan Tinggi*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Silaban, R. J., Al Fahrezi, A. F., Sulaeman, A. S., Fadilah, S. N., Christy, J., Gultom, T. C., & Supriyono, S. (2026). Multikulturalisme dan Pewarisan Nilai Sosial-Keagamaan: Studi Etnopedagogi

Masyarakat Sunda Wiwitan di Cimahi. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, *5*(2), 435–448. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/awtjhpsa/article/view/3291

Silondae, T. T. A. (2026). Duka Anggota Sebagai Representasi Solidaritas: Eksistensi Pemuda Panca Marga Sebagai Organisasi Anak Cucu Veteran. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3619–3632. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4961

Silondae, T. T. A., Anwar, M. T. S., & Pirsouw, M. (2026). Analisis Isi Tayangan Video Andika Gatot Setiawan Jalan 1000 KM. *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, *2*(1), 42–51. https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/26

Silondae, T. T. A., NurSafitri, T., & Sukawati, F. (2026). Pengabdian Veteran dan Pewarisan Nilai Kejuangan 1945 (Analisis Framing). *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin*, *1*(5), 382–395. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i5.350

Silondae, T. T. A., & Satyadharma, M. (2025). Keterlibatan Veteran dalam Kebijakan Publik Partisipatif: Perspektif Collaborative Governance: Veterans' Involvement in Participatory Public Policy: A Collaborative Governance Perspective. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, *5*(1), 8–15. https://doi.org/10.30998/sm0krj78

Soeparyanto, T. S., Satyadharma, M., & Firmansyah. (2026). Pahlawanku Teladanku: Membangun Integritas dan Budaya Melayani dalam Penyelenggaraan Transportasi Publik. *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin*, *1*(6), 511–521. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i6.588

Sudarsono, L. M. U. S. P., Sukawati, F., Satyadharma, I. M., Putra, Z., & Murdiansyah, E. B. (2026). *Jangan Lupakan Mereka: Warisan Semangat Juang Para Veteran*. LSO Creative.

Suhendra, E., Saipuddin, A., & Darmady, D. (2026). Meneguhkan Citra PPM sebagai Organisasi Pewaris Nilai Kepahlawanan: Analisis Framing Pemberitaan Media Online Jawa Barat. *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin*, *1*(4), 85–95. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i4.162

Sukawati, F., Satyadharma, M., & Prasetyo, E. W. (2026). *Veteran, Nasionalisme, dan Pelayanan Publik: Menghidupkan Semangat 17 Agustus 1945*. CV. Budhi Mulia.

Sukawati, F., & Silondae, T. T. A. (2026). VETERAN ADALAH GURU SEJARAH TERBAIK: Refleksi Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2026. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *5*(3), 3081–3097. https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/4395

Sumilih, D. A., Nurharyani, O. P., Wirautami, N. L. P., Verrysaputro, E. A., Hamidah, I., Kasim, M., & Ryolita, W. P. (2025). *Pengantar Ilmu Budaya: Buku Ajar*. Star Digital Publishing.

Sumitro, S., Oruh, S., Kamaruddin, S. A., & Agustang, A. (2022). Solidaritas Sosial Komunitas Masyarakat Nelayan Pulau Liukang Loe di Desa Bira. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *11*(3), 490–499. https://doi.org/10.23887/jish.v11i3.46128

Susilo, A., Budi, Y., Kuwoto, M. A., & Purwata, H. (2025). Pentingnya Kesadaran Sejarah dalam Membangun Identitas dan Karakter Bangsa. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, *7*(1), 1–12. https://doi.org/10.31540/sindang.v7i1.3198

Susilo, R. F. N., & Suryani, N. K. (2026). *Manajemen Organisasi Pemuda di Era Digital: Kepemimpinan, Apresiasi, dan Kinerja Berkelanjutan*. Arunika Media Indonesia.

Sutrisno, H. E. (2019). *Budaya Organisasi*. Prenada Media.

Wulandari, T., Sari, D. P., & Nasution, A. R. (2024). Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif. *Jurnal Literasiologi*, *11*(2). https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i